

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 PARIGI
KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA**

MUH ASRI 1192040031

Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Email : muh.asri@gmail.com

Abstrak. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Drs. M. Yusuf A. Ngampo, MM. dan Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Parigi yang berjumlah 241 siswa, sedangkan jumlah sampel adalah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS.

Hasil uji-t yang diperoleh adalah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,920 > 1,691$) dengan nilai $sig.$ 0,000 taraf signifikan 5%. Dukungan sosial orang tua memiliki kontribusi sebesar 58,5 persen terhadap motivasi belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial orang tua positif dan signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar

Abstrack. *The Influence of Parents Social Support on Student Learning Motivation SMA Negeri 1 Parigi, Parigi Sub-district, Gowa District.* Undergraduate Thesis. Faculty of Economic. State University of Makassar. Supervised by Drs. M. Yusuf A. Ngampo, MM. and Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.

This study aims to determine the influence of social support of parent on student learning motivation at SMA Negeri 1 Parigi, Parigi Sub-district, Gowa District. The type of research was quantitative research. The population was all students of SMA Negeri 1 Parigi as many as 241 students, while the number of samples was 36 students. Data collection techniques used were questionnaires. Data analysis technique used were descriptive data analysis, classical assumption test and hypothesis test by using SPSS program.

The result obtained is t_{count} was bigger than t_{table} ($6,920 > 1,691$) with significant value 0,000 at significant level 5%. Social support of parent was contributed 58,5% on learning motivation, and while the rest influenced by other variable not included in this research.

The results showed that the parents social support positive and significant influence on student learning motivation at SMA Negeri 1 Parigi, Parigi Sub-district, Gowa District. Then it can be concluded that the proposed hypothesis is a accepted.

Keywords: Parents Social Support and Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan dapat diandalkan. Dalam pendidikan terdapat sebuah proses yang dapat memengaruhi mutu pendidikan itu sendiri yaitu proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar hendaknya dilakukan sejak dini, guru pertama dalam belajar adalah orang tua. Orang tua hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang memadai, memberikan motivasi dan dukungan, membimbing anak dalam proses belajar, serta menjadi model bagi anak. Dukungan orang tua dalam bentuk kasih sayang, perhatian dan penghargaan akan menumbuhkan mental yang sehat bagi anak.

Proses belajar mengajar pun terdapat berbagai faktor yang dapat menunjang keberlangsungannya. Salah satu faktor penunjangnya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki peranan dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun gambaran terkait motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Awal Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Orang Tua Siswa SMA Negeri 12 Gowa

Siswa	Skor	
	Motivasi Belajar	Dukungan Sosial Orang Tua
Siswa 1	50%	60%
Siswa 2	33%	20%
Siswa 3	17%	40%
Siswa 4	67%	40%
Siswa 5	50%	20%
Siswa 6	17%	60%
Siswa 7	50%	20%
Siswa 8	50%	40%
Siswa 9	33%	20%
Siswa 10	50%	40%
Skor rata-rata	41,67%	38%

Sumber: Guru SMA Negeri 12 Gowa dan hasil pengelolaan kuesioner siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Gowa

Berdasarkan uraian dan data awal yang dikumpulkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 Gowa, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa”**.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

Dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas (X) yaitu variabel yang menjelaskan yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel terikat).

Motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Desain Penelitian

Penelitian ini menunjukkan hubungan kausal yakni hubungan bersifat sebab akibat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif.

Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang diukur dengan adanya kesenangan atau kenikmatan untuk belajar, orientasi terhadap penguasaan, hasrat ingin tahu, keuletan dalam mengerjakan tugas, keterlibatan yang tinggi pada tugas, dan orientasi terhadap tugas yang menantang, sulit dan baru. Dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas yang diukur dengan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

Pengukuran Variabel

Variabel dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar diukur menggunakan instrumen yakni kuesioner. Skala yang digunakan yakni skala likert. Menurut Sugiyono (2012: 134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator atau aspek-aspek variabel. Kemudian indikator atau aspek-aspek tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, baik bersifat *favorable* (positif) bersifat *unfavorable* (negatif). Pengukuran pada variabel yang dijelaskan dengan memberikan skor pada jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Kurang sesuai	3	Kurang sesuai	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5

Sumber: Sugiyono (2012:135)

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Kelas SMA Negeri 12 Gowa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang berjumlah 241 siswa.

Sampel

Total keseluruhan berjumlah 241 siswa, peneliti menarik sampel sebesar 15% dari jumlah populasi yaitu 36 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Tujuan dari kuesioner ini agar peneliti memperoleh data lapangan empiris untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada siswa-siswi SMA Negeri 12 Gowa untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Rancangan Analisis Data

Validitas Instrumen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan uji validitas. Suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah kuesioner dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Menurut Sugiyono (2014:121) “uji validitas yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti”. Kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} \geq r_{Tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Menurut Sugiyono (2014:121) “pengujian reliabilitas dimaksud untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil, dan dependabilitas sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama”.

Analisis Regresi Sederhana.

Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa digunakan analisis regresi linear sederhana.

Analisis Korelasi Product Moment.

Untuk mengetahui korelasi (keeratan hubungan) antara variabel X dan Y, maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*.

Koefisien Determinasi.

Pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *R Square* (R^2), untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar. Nilai R^2 mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Uji-t.

Uji-t merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Data variabel bebas dan variabel terikat diperoleh dengan instrumen kuesioner. Dalam hal ini pernyataan responden disajikan dalam bentuk Tabel frekuensi dan persentase

Dukungan Sosial Orang Tua

1) Dukungan Emosional

Tabel 10. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Dukungan Emosional

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk selalu belajar	17	15	2	0	2	156	180	86,67
2	Saya sering bertukar pikiran dengan orang tua tentang pelajaran sekolah	3	18	8	7	0	125	180	69,44
3	Orang tua saya jarang mendengarkan cerita saya tentang keadaan belajar saya	2	3	8	19	4	128	180	71,11
Rata-rata									75,74

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan Tabel 15 data dari indikator dukungan emosional, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 75,74 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu saya sering bertukar pikiran dengan orang tua tentang pelajaran sekolah sebesar 69,44 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa bahwa orang tua jarang bertukar pikiran dengan siswa.

2) Dukungan Penghargaan

Tabel 11. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Dukungan Penghargaan

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Orang tua saya memuji ketika saya belajar dengan baik	15	10	9	1	1	145	180	80,56
2	Orang tua saya memberikan hadiah atas prestasi yang saya dapatkan	6	15	10	3	1	130	180	72,22
3	Ketika saya rajin belajar, orang tua saya biasa-biasa saja	2	3	6	21	4	130	180	72,22
Rata-rata									75,00

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 11 data dari indikator dukungan penghargaan, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 75,00 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu Orang tua saya memberikan hadiah atas prestasi yang saya dapatkan dan Ketika saya rajin belajar, orang tua saya biasa-biasa saja yakni sebesar 72,22 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa bahwa orang tua bersikap biasa-biasa saja ketika rajin belajar dan berprestasi.

3) Dukungan Instrumental

Tabel 12. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Dukungan Instrumental

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Orang tua saya membelikan buku-buku yang dapat menunjang belajar saya	11	15	8	1	1	142	180	78,89
2	Orang tua saya menawarkan bantuan ketika saya kesulitan dalam belajar	6	21	5	4	0	137	180	76,11
3	Jika memerlukan	0	5	3	25	3	134	180	74,44

buku pelajaran
saya harus
mengusahakanny
a sendiri karena
orang tua kurang
peduli dengan
buku pelajaran
saya

Rata-rata

76,48

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 12 data dari indikator dukungan penghargaan, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 76,48 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu jika memerlukan buku pelajaran saya harus mengusahakannya sendiri karena orang tua kurang peduli dengan buku pelajaran saya sebesar 74,44 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa bahwa orang tua tidak memperhatikan keperluan terhadap buku pelajaran sekolah.

4) Dukungan Informasi

Jawaban responden terhadap indikator dukungan informasi yang diberikan orang tua kepada siswa yang terdiri dari tiga item pernyataan berikut dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Dukungan Informasi

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Orang tua saya memberikan informasi-informasi tentang mata pelajaran di sekolah	4	15	8	7	2	120	180	66,67
2	Orang tua saya memberikan petunjuk-petunjuk jika saya gagal dalam ujian	7	15	6	8	0	129	180	71,67
3	Orang tua bersikap acuh tak acuh jika saya meminta informasi mengenai pelajaran sekolah	2	3	3	20	8	137	180	76,11
Rata-rata									71,48

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 13 data dari indikator dukungan penghargaan, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 71,48 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu orang tua saya memberikan informasi-informasi tentang mata pelajaran di sekolah sebesar 66,67 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa bahwa orang tua tak pernah memberikan informasi-informasi yang siswa butuhkan terkait dengan materi mata pelajaran di sekolah.

5) Dukungan Jaringan Sosial

Tabel 14. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Dukungan Jaringan Sosial

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Orang tua mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya di sekolah	25	7	11	2	1	141	180	78,33
2	Orang tua saya memberikan saran untuk mendapatkan buku yang sesuai dengan pelajaran di sekolah	6	17	8	5	0	132	180	73,33
3	Orang tua saya tidak menanggapi bila saya ingin mengikuti les pelajaran tambahan di sekolah/ luar sekolah	3	9	6	13	5	116	180	64,44
Rata-rata									72,04

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 14 data dari indikator dukungan penghargaan, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 72,04 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu orang tua saya tidak menanggapi bila saya ingin mengikuti les pelajaran tambahan di sekolah/ luar sekolah sebesar 64,44 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa bahwa orang tua kurang menanggapi siswa jika ingin mengikuti les tambahan.

Motivasi Belajar

1) Kesenangan atau kenikmatan untuk belajar

Tabel 15. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Kesenangan atau Kenikmatan untuk Belajar

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya mengikuti pelajaran sampai jam pelajaran selesai	23	11	2	0	0	165	180	91,67
2	Saya tetap belajar di kelas meskipun guru tidak ada di kelas	10	20	4	2	0	146	180	81,11
3	Saya hanya belajar pada saat guru menyuruh saya untuk belajar	0	9	5	19	3	124	180	68,89
Persentase									80,56

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan Tabel 15 data dari indikator kesenangan atau kenikmatan untuk belajar, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 80,56 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu saya hanya belajar pada saat guru menyuruh saya untuk belajar sebesar 68,89 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa hanya berkeinginan untuk belajar jika diperintahkan untuk belajar oleh guru.

2) Orientasi terhadap penguasaan materi-materi

Tabel 16. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Kesenangan atau Kenikmatan untuk Belajar

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya berusaha memahami materi pelajaran yang diajarkan guru	13	17	5	1	0	150	180	83,33
2	Saya dapat menjelaskan kembali materi pelajaran yang diajarkan guru	6	20	5	5	0	135	180	75,00

3	Saya tidak peduli dengan materi pelajaran yang tidak saya mengerti	2	4	2	22	6	134	180	74,44
Rata-Rata									77,59

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 16 data dari indikator orientasi terhadap penguasaan materi-materi, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 77,59 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu saya tidak peduli dengan materi pelajaran yang tidak saya mengerti sebesar 74,44 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa bersikap cuek atau acuh tak acuh terhadap materi mata pelajaran yang tidak mengerti.

3) Hasrat ingin tahu

Tabel 17. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Hasrat Ingin Tahu

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya mencari materi pelajaran yang tidak saya mengerti dengan membaca buku	9	22	3	2	0	146	180	81,11
2	Saya bertanya apabila ada materi pelajaran yang tidak saya mengerti	19	12	5	0	0	158	180	87,78
3	Saya hanya mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dan malas mencari dari sumber lain	2	6	3	22	3	126	180	70,00
Rata-rata									79,63

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 17 data dari indikator hasrat ingin tahu, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 79,63 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu saya hanya mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dan malas mencari dari sumber lain sebesar 70,00 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa kurang memiliki inisiatif untuk mencari materi tambahan terkait materi pelajaran yang dipelajari. Siswa lebih memilih hanya untuk mempelajari materi yang ajarkan oleh guru.

4) Keuletan dalam mengerjakan tugas

Tabel 18. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Keuletan dalam Mengerjakan Tugas

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai	12	20	3	1	0	146	180	83,89
2	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	8	23	4	1	0	158	180	81,11
3	Saya sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas	1	4	5	21	5	73,89	180	73,89
Rata-rata									79,63

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 18 data dari indikator keuletan dalam mengerjakan tugas, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 79,63 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu Saya sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sebesar 73,89 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, dan lebih memilih untuk mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan tugas sudah dekat.

5) Keterlibatan yang tinggi pada tugas

Tabel 19. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Keterlibatan yang Tinggi pada tugas

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya menyempatkan diri untuk mengulangi pelajaran yang	4	24	6	2	0	138	180	76,67

	diberikan disekolah									
2	Saya selalu mengingat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	7	23	6	0	0	145	180	80,56	
3	Saya sering meminta bantuan kepada teman untuk mengerjakan tugas	5	16	6	9	0	91	180	50,56	
Rata-rata									69,26	

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 19 data dari indikator keterlibatan yang tinggi pada tugas, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 69,26 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu Ssya sering meminta bantuan kepada teman untuk mengerjakan tugas sebesar 50,56 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa suka meminta bantuan kepada teman untuk mengerjakan tugas dibanding untuk berusaha sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

6) Orientasi terhadap tugas yang menantang, sulit dan baru.

Tabel 20. Data Jawaban Kuesioner terhadap Indikator Keterlibatan yang Tinggi pada tugas

No	Item Pernyataan	Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya berusaha mengerjakan tugas meskipun tugas itu sulit	9	20	3	4	0	142	180	78,89
2	Tugas yang sulit membuat saya lebih konsentrasi untuk belajar	5	23	3	4	1	135	180	75,00
3	Saya tidak ingin mengerjakan tugas bila tugas itu terlalu sulit menurut saya	2	7	3	19	5	126	180	70,00
Rata-rata									74,63

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 20 data dari indikator orientasi terhadap tugas yang menantang, sulit dan baru, dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata persentase skor aktual dari tiga item pernyataan sebesar 74,63 persen dan tergolong dalam kriteria tinggi. Meskipun terdapat item pernyataan yang berada di bawah persentase rata-rata skor aktual yaitu Saya tidak ingin mengerjakan tugas bila tugas itu terlalu sulit menurut saya sebesar 70,00 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa kurang berinisiatif untuk mengerjakan tugas yang cukup sulit

Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar mempunyai item-total correlation $> 0,339$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dukungan sosial orang tua adalah valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas bahwa kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk mengukur dukungan sosial orang tua memiliki nilai cronbach's alpha sebesar $0,897 > 0,60$ dan hal itu berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk mengukur motivasi belajar memiliki nilai cronbach's alpha sebesar $0,924 > 0,60$ dan hal itu berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstansa sebesar 23,326, artinya jika variabel dukungan sosial sama dengan 0, maka nilai motivasi belajar siswa SMA Negeri 12 Gowa sebesar 23,326. Nilai koefisien sebesar 0,825, hal ini berarti bahwa jika variabel dukungan sosial orang tua mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar siswa SMA Negeri 12 Gowa akan meningkat sebesar 2,313 satuan.

Analisis Korelasi Product Moment

Nilai korelasi product moment (r) sebesar 0,765 berarti bahwa antara variabel dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 12 Gowa berada pada interval 0,60-0,799 yang berarti termasuk dalam kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar berada dalam kategori kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Hubungan yang positif antara variabel, menimbulkan adanya pengaruh variabel pengetahuan siklus akuntansi yang dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel 25 sebesar $0,585 = 58,5$ persen. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki kontribusi sebesar 58,5 persen terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 12 Gowa dan 41,5 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dukungan sosial orang tua.

Uji-t

Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 6,920 r pada taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$ atau $dk = 36-2$) maka nilai ttabel = 1,691. Dengan demikian thitung untuk dukungan sosial orang tua = 6,920 lebih besar dari ttabel = 1,691 atau $6,920 > 1,691$. Hal ini berarti dukungan sosial orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan bantuan program SPSS 23.0 pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai $sig = 0,000 < 0,05$ (5%), artinya variabel independen dukungan sosial orang tua secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 12 Gowa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik data dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 12 Gowa, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata dukungan sosial orang tua siswa SMA Negeri 12 Gowa tergolong kategori baik dan motivasi belajar juga tergolong kategori baik.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa “diduga dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 12 Gowa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak mengenai pengaruh pengetahuan siklus akuntansi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di jurusan akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan memahami bahwa dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat menjalin hubungan dengan orang tua siswa sehingga akan lebih mengembangkan

motivasi siswa dalam belajar dan agar siswa bukan hanya termotivasi belajar di sekolah namun siswa juga termotivasi untuk belajar di rumah.

2. Bagi orang tua, dengan memahami bahwa dukungan yang orang tua berikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan pendidikan anak dengan memberikan dukungan sosial kepada anak sehingga motivasi belajar anak dapat lebih ditingkatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar ed. 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Paket IBM SPSS 21, Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Matsumoto, D. 2009. *The cambridge dictionary of psychology*. New York: Cambridge University Press.
- Nurihsan, A. J. & Yusuf, S. 2005. *Bimbingan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, D. 2009. *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health psychology biopsychosocial interactions 7th ed.* New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Uno, H.B. 2008. *Teori motivasi dan pengukurannya analisis dibidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Lain:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Dhitaningrum, M. & Izzati, U. A. 2013. *Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang kabupaten Tulungagung*. Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 1(2).
- Hackz. 2010. Motivasi Belajar: *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Online.<http://hackz-zone.blogspot.co.id/2010/03/motivasi-belajar-faktor-faktor-yang.html>(diakses pada 24 Mei 2017, pukul 20.30)
- Hamdu, G. & Agustina, L. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12(1): 81 – 86.
- Harera, A. & Setiyono, I. 2013. *Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 5(3): 191 – 198.
- Hidayah, F.N. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Surakarta.
- Kurniawan, H. & Istiningrum, A. A. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan motivasi belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 10(1):114 – 134.
- Kurniawan, C. A. 2016. *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.Vol. 4(5): 344 – 354.
- Putri, E. P. 2014. *Hubungan Dukungan Sosial Orang tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya*. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 3(1): 1 – 11.
- Tarmidi & Rambe, A. R. H. 2010. *Korelasi antara dukungan sosial orang tua dan self-directed learning pada siswa SMA*. Jurnal Psikologi. Vol.37(2): 216 – 223.
- Umar, M. 2015. *Peranan Orang tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Edukasi. Vol.1(1): 20-28.
- Wahab, R. 2005. *Peranan Orang tua dan Pendidik dalam Mengoptimalkan potensi Anak berbakat akademik*. Makalah yang disajikan dalam Seminar Keberangkatan yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang, tanggal 28 Mei 2005.

